

**STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DRPD
KOTA MEDAN DALAM MENANGANI
KETERBUKAAN INFORMASI
PUBLIK**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**NASHIHA AMANDA
2103110278**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Nashiha Amanda
NPM : 2103110278
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP ()

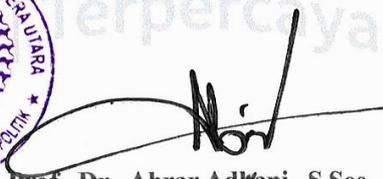
PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom ()

PENGUJI III : Drs. Zulfahmi M.I.Kom ()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

 Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP  Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

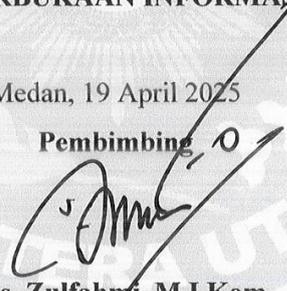
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Nashiha Amanda
NPM : 2103110278
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT
DPRD KOTA MEDAN DALAM MENANGANI
KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK**

Medan, 19 April 2025

Pembimbing


Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

NIDN: 0418056301

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Akhyar Ansori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0127048401


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP

NIDN: 0080017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Nashiha Amanda**, NPM **2103110278**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Nashiha Amanda

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam Menangani Keterbukaan Informasi Publik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda sekaligus cinta pertama penulis Alm. Ridwan dan bidadari surgaku, ibu Ratna Sartika Dewi yang membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan peneliti semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Teruntuk adik kandung peneliti Tiara Jasmine yang memberikan dukungan, memberikan semangat serta hiburan ketika peneliti mulai lelah mengerjakan tugas akhir skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dari Allah SWT atas segala nikmat

dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan Rahmat-Nya yang selalu menyertai peneliti sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Drs. Zulfahmi., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing peneliti yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan

menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing peneliti dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Ilmu dan Bimbingan selama peneliti menjalani kuliah.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
11. Kepada Ibu Dr. Jannatun Nisa, M.A, selaku penelaah kebijakan teknis di Sekretariat DPRD Kota Medan, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan serta dukungannya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini.
12. Kepada Ibu Malahayati dan Mahyuni saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungan baik itu materil dan energi
13. Teruntuk Haviza, Ira, Tata, Zulva, Alfian dan Alhamdhani Ahmad Adrianis, terima kasih untuk segala dukungan, dan semangat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah penulis, memberi motivasi, dan bahkan ikut direpotkan dalam proses penulisan ini.
14. Teruntuk Alya, Nabilla, Adinda, Ragil, Rifki, Pohan, dan Abid, terima kasih untuk segala dukungan, dan semangat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah penulis, memberi motivasi, dan bahkan ikut direpotkan dalam proses penulisan ini.

15. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada sekretariat DPRD Kota Medan atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini.
16. Terakhir terimakasih kepada Wanita sederhana yang memiliki Impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu diri sendiri Siha. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Siha. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimana pun melangkahkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu di langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalan hidupmu. Semoga kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 12 maret 2025

**Nashiha Amanda
2103110278**

**STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN
DALAM MENANGANI KETERBUKAAN
INFORMASI PUBLIK**

**Nashiha Amanda
2103110278**

ABSTRAK

Keterbukaan informasi publik merupakan bagian penting dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan. Sekretariat DPRD Kota Medan berperan dalam memastikan akses informasi publik, namun menghadapi kendala seperti keterbatasan SDM dan penyebaran hoaks. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan dalam menangani keterbukaan informasi publik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari ASN dan masyarakat yang berkaitan langsung dengan layanan informasi DPRD. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi meliputi penyederhanaan bahasa, pemanfaatan media sosial dan website, serta peran aktif PPID. Meski akses informasi membaik, masih ditemukan hambatan dalam efektivitas komunikasi dan literasi masyarakat. Diskusi menunjukkan strategi komunikasi DPRD sudah sesuai dengan pendekatan komunikasi strategis, namun perlu peningkatan dari sisi teknologi, SDM, dan partisipasi publik.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Keterbukaan Informasi Publik, DPRD Kota Medan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Pengertian Strategi	6
2.2 Pengertian Komunikasi	8
2.2.1 Tujuan Komunikasi.....	10
2.2.2 Manfaat Komunikasi.....	11
2.3 Strategi Komunikasi.....	12
2.3.1 Langkah-langkah Strategi Komunikasi.....	15
2.3.2 Tujuan Strategi Komunikasi	16
2.3.3 Hambatan Strategi Komunikasi	17
2.4 Informasi Publik.....	18
2.5 Sekretariat DPRD Kota Medan.....	19
2.6 Anggapan Dasar	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Konsep.....	24
3.3 Definisi Konsep.....	24

3.4 Kategorisasi Penelitian.....	25
3.5 Informan atau Narasumber.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Hasil Wawancara	33
4.2.1 Pandangan Narasumber terhadap Keterbukaan Informasi Publik	33
4.2.2 Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan.....	35
4.2.3 Saluran Komunikasi yang Paling Efektif.....	37
4.2.4 Koordinasi Internal dan Alur Kerja Komunikasi	39
4.2.5 Peran PPID dalam Pelayanan Informasi	41
4.2.6 Tantangan dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	43
4.2.7 Perspektif Masyarakat terhadap Akses dan Efektivitas Komunikasi....	44
4.3 Pembahasan.....	46
4.3.1 Umum.....	46
4.3.2 Jelas	47
4.3.3 Bahasa Jelas	47
4.3.4 Positif	48
4.3.5 Seimbang.....	48
4.3.6 Sesuai	49
BAB V PENUTUP.....	50
5.1. Simpulan	50
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN DOKUMENTASI	56

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	26
Table 4.1 Profil Narasumber.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang semakin berkembang, informasi bergerak dengan cepat dan dapat tersebar luas hanya dalam hitungan detik. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi organisasi, termasuk lembaga pemerintahan seperti DPRD Kota Medan, dalam mengelola arus informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rahmah et al., 2024) di tengah dinamika informasi yang tidak hanya datang dari media konvensional tetapi juga dari media sosial, sering kali muncul informasi yang tidak terverifikasi, simpang siur, atau bahkan berita bohong (hoaks) yang berpotensi merusak citra lembaga.

Sekretariat DPRD Kota Medan memiliki peran strategis dalam menangani keterbukaan informasi, terutama dalam menjaga citra dan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut. Pengelolaan keterbukaan informasi menjadi sangat penting karena informasi yang salah atau tidak tepat dapat menimbulkan keresahan public sehingga dapat memicu krisis yang lebih besar bagi lembaga.

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu prinsip penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam konteks Indonesia, hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Sari et al., 2022). UU ini memberikan hak kepada masyarakat untuk mengakses informasi yang dimiliki oleh badan publik, termasuk DPRD sebagai lembaga legislatif di tingkat daerah. Di Kota Medan, Sekretariat DPRD memiliki tugas

esensial dalam menyampaikan informasi yang jelas dan tepat kepada publik serta menjamin transparansi dalam setiap kebijakan dan program yang dijalankan .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wardhana, 2023), Konsep transparan terdapat dua pemahaman yaitu transparan dalam pengertian luas dan sempit. Pada konteks transparan dalam arti luas sering dikaitkan dengan pertanggung jawaban (akuntabilitas) atau bahkan pemberantasan korupsi dan supermasi hukum. Pada lingkup yang terbatas transparansi dimaknai sebagai keterbukaan informasi memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi.

Namun, kendala dalam keterbukaan informasi publik di Kota Medan tidak bisa dipandang sebelah mata. Banyak masyarakat yang masih merasa kesulitan dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Faktor-faktor seperti minimnya sosialisasi tentang hak-hak mereka, kurangnya infrastruktur yang mendukung, serta terbatasnya sumber daya manusia di Sekretariat DPRD menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar informasi dapat disampaikan dengan efektif dan efisien kepada masyarakat.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Sekretariat DPRD Kota Medan perlu merumuskan dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan perkembangan teknologi informasi saat ini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Dengan melakukan pendekatan yang lebih proaktif dalam menyebarkan informasi, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan akses atas informasi yang dibutuhkan.

Sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi jalannya pemerintahan di daerah, DPRD memiliki kewajiban untuk memberikan laporan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap masukan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam bagaimana Sekretariat DPRD Kota Medan menerapkan strategi komunikasi dalam menangani keterbukaan informasi publik. Melalui analisis terhadap berbagai metode dan teknik komunikasi yang digunakan, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi komunikasi yang dijalankan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi kepada publik. Di samping itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam hal keterbukaan informasi. Kesadaran akan pentingnya keterbukaan informasi diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga tercipta sinergi antara pemerintah dan masyarakat untuk kemajuan Kota Medan.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan terbuka jalan bagi kebijakan yang lebih baik, pemangku kepentingan yang lebih responsif, serta masyarakat yang lebih teredukasi dan terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap relevan dan penting untuk dilaksanakan, terutama dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan di Kota Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi sekretariat DPRD Kota Medan dalam menangani keterbukaan informasi publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Sekretariat DPRD Kota Medan dalam menangani keterbukaan informasi publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Untuk membangun model komunikasi keterbukaan informasi yang lebih efektif, yang bisa dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya atau sebagai referensi dalam studi komunikasi pemerintahan.

b. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah sumber penelitian tentang strategi komunikasi yang bisa dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya atau sebagai referensi dalam studi komunikasi pemerintahan.

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu Sekretariat DPRD Kota Medan untuk bersikap lebih responsif dalam menangani permintaan informasi publik. Temuan ini bisa digunakan untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif dan efisien dalam menjawab kebutuhan informasi masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam Menangani Keterbukaan Informasi Publik.

BAB III : Bab ini menuraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, define operasional data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, Lokasi dan waktu pelaksanaan.

BAB IV : Bab ini meguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu "Stratos" yang artinya tentara dan kata "agein" yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata Strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal, atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan (Astuti et al., 2021). Martin-Anderson (1968) juga merumuskan strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegen/pikiran untuk membawa semua sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien (Astuti et al., 2021).

Strategi merupakan perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah jalan saja melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Riliani et al., 2022). Penetapan suatu strategi, terlebih dahulu harus memperhatikan hal-hal tertentu yang diprioritaskan. Intinya strategi adalah perencanaan atau planning dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional.

(Luas et al., 2020) menyatakan strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sesuatu yang patut dikerjakan

demi kelancaran komunikasi. Strategi juga merupakan rencana yang komprehensif dan terintegrasi yang terkait dengan kegiatan penting perusahaan dalam memastikan kesuksesan dalam mencapai tujuan utama dalam situasi yang sulit. Strategi terdiri dari beberapa taktik dan bersifat umum, mendasar dan jangka panjang dibandingkan dengan taktik yang lebih spesifik, operasional dan jangka pendek (Kinanti & Hardiyanti, 2022).

Menurut Grant, salah satu peranan penting suatu strategi adalah sebagai sarana koordinasi dan komunikasi dalam mengisi tujuan manajemen (Nugraha et al., 2022). Selain itu, Ali Moestopo menjelaskan bahwa ada ciri-ciri dalam menentukan strategi dalam bukunya yang berjudul Strategi Kebudayaan, antara lain:

- a. Fokus pada kekuatan. Dalam strategi, kekuatan menjadi fokus utamanya.
- b. Fokus pada Analisa dinamik, Analisa gerak dan Analisa aksi.
- c. Fokus pada target dan gesit dalam mencapainya.
- d. Meperhatikan factor-faktor waktu (masa lalu, masa kini dan terutama masa depan).
- e. Meperhatikan faktor lingkungan.
- f. Dapat menemukan suatu masalah, mampu dalam menyikapi masalah, menganalisis kemungkinan yang akan terjadi, mengambil Langkah yang baik untuk menghadapi dalam mencapai target yang diinginkan.

Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Model pilihan strategi melihat bagaimana komunikator memilih diantara berbagai strategi pesan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan model

desain pesan memberikan perhatiannya pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan. (Audina et al., 2021) Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan apapun pasti membutuhkan strategi.

2.2 Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi dari bahasa Inggris “communication” secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin “communicates” dan perkataan ini bersumber pada kata communis. Kata communis ini memiliki makna berbagi atau menjadi milik Bersama, yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain (Apriadi, 2023). Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia.

Untuk memahami definisi komunikasi tersebut sehingga dapat dilancarkan secara efektif dalam (Luas et al., 2020) merumuskan komunikasi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dan pesan yang disampaikan oleh komunikator hendaknya tepat mengenai khalayak sasaran.

Komunikasi menurut Harold Lasswell dalam (Apriadi, 2023), Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: Who Says What In Which Channel To Who With What Effect? Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa

komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yaitu:

- a. Komunikator (siapa yang mengatakan)
- b. Pesan (mengatakan apa)
- c. Media (melalui saluran/channel/media apa)
- d. Komunikan (kepada siapa)
- e. Efek (dengan dampak/efek apa)

Berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk (encode) pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

Menurut Everett M. Rogers komunikasi merupakan sebuah proses dimana suatu gagasan atau ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dimaksudkan untuk mengubah tingkah laku (Pratama & Hermawati, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, pada dasarnya hakikat komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, ide, atau pemikiran dan juga perasaan dari pembuat pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Pesan yang dirumuskan oleh komunikator hendaknya tepat mengenai sasaran. Menurut Soeganda Priyatna, terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi agar pesan yang disampaikan dapat mengena kepada khalayak sasaran, yaitu:

- a. Umum: pesan yang disampaikan berifat umum dan mudah dipahami
- b. Jelas: pesan yang disampaikan harus jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

- c. Bahasa jelas: bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan hendaknya sesuai dengan khalayak sasaran serta menggunakan istilah yang mudah dimengerti
- d. Positif: pesan yang disampaikan kepada khalayak sasaran dilakukan dengan cara-cara yang positif sehingga mendatangkan rasa simpati dari khalayak sasaran.
- e. Seimbang: pesan yang disampaikan kepada khalayak tidak melulu mengungkapkan sisi positif namun juga sisi negatif agar sasaran dapat menerimanya dengan baik.
- f. Sesuai: pesan yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan keinginan khalayak sasaran.

Komunikasi merupakan bahasan yang cukup kompleks terutama dalam ruang lingkup profesional karena terdapat tanggung jawab dalam memberikan pelayanan terbaik untuk membangun sistem kerja yang unggul, dengan pelayanan tersebut dapat mensukseskan manajemen yang handal serta menghasilkan komunikasi yang juga positif (Afizha & Kholik, 2021).

2.2.1 Tujuan Komunikasi

Kegiatan komunikasi yang dilakukan tentunya memiliki tujuan tertentu yang diharapkan dapat menciptakan saling pengertian makna antara komunikator dan komunikan. Jadi, tujuan komunikasi adalah menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi, bahkan perilaku. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Hariyanto, 2021) tujuan utama dari proses komunikasi, yaitu:

- a. Pesan yang disampaikan dapat dipahami, dalam hal ini komunikator mampu menjelaskan dengan baik pesan yang disampaikan sehingga penerima pesan dalam hal ini komunikan mengerti.
- b. Memahami orang lain. Komunikator yang baik harus mampu memahami masyarakat yang dilayani terutama aspirasi yang mereka sampaikan dan harus paham keinginan masyarakat.
- c. Supaya gagasan dapat diterima orang lain. Agar gagasan bisa diterima perlu melakukan pendekatan persuasif dan berusaha tidak melakukan pemaksaan kehendak.
- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, mungkin berupa kegiatan, kegiatan dimaksud di sini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara baik untuk melakukan.

2.2.2 Manfaat Komunikasi

Komunikasi antar manusia merupakan suatu rangkaian proses yang halus dan sederhana. Selalu dipenuhi dengan berbagai unsur sinyal, sandi, arti-fak peduli bagaimana sederhananya sebuah pesan atau kegiatan itu. Komunikasi antar manusia juga merupakan rangkaian proses yang beraneka ragam. Effendy Onong Uchjana menjelaskan dalam (Suwardi lubis, 2025) fungsi dari komunikasi yaitu:

- a. Menginformasikan (to inform). Dalam hal ini berarti pesan harus tersampaikan kepada masyarakat lewat saluran komunikasi yang sudah ditetapkan.

- b. Mendidik (to educated) adalah penyampaian pesan kepada masyarakat dengan harapan masyarakat menjadi lebih baik, lebih kritis, dan berkembang.
- c. Menghibur (to entertain). Selain untuk menyampaikan informasi, menambah pengetahuan, komunikasi berfungsi sebagai sarana hiburan. Fungsi menghibur dapat memberikan kesenangan dan mencegah kebosanan masyarakat.
- d. Mempengaruhi (to influence) Fungsi mempengaruhi adalah berusaha mengubah pandangan, perilaku serta sikap masyarakat untuk mau melakukan seperti yang diinginkan penyampai pesan.

2.3 Strategi Komunkasi

Strategi komunikasi terdiri dari dua suku kata yaitu strategi dan komunikasi. Istilah strategi sudah menjadi istilah asing yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan komunikasi, Roger (1982) dalam (Cangara, 2014:64) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru (Astuti et al., 2021).

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan (Luas et al., 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasi taktisnya harus dilakukan, dalam arti pendekatan (approach) dapat berbeda setiap saat tergantung pada situasi dan kondisi (Paramasari & Nugroho, 2021).

Strategi komunikasi merupakan gerakan untuk memberikan informasi, mengajak, dan memotivasi orang lain untuk mendukung gagasan, ide, jasa, dan produk tertentu dengan tujuan adanya perubahan perilaku khalayak publik (Shafira, 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Zamzami & Sahana, 2021) strategi komunikasi adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh dua lawan bicara untuk menyepakati makna. Oleh karena itu Strategi komunikasi yang baik dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat, serta meningkatkan kredibilitas pemerintah.

Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif, karena strategi komunikasi baik secara makro maupun secara mikro mempunyai fungsi yakni menyebar luaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal (Apriadi, 2023).

(Pasaribu & Siregar, 2019) menyatakan, dalam strategi komunikasi terlebih dahulu harus membuat strategi supaya pesan yang kita sampaikan bisa mencapai target yang diinginkan. Sedangkan menurut (Listianingrum et al., 2021), menyatakan strategi komunikasi sangat diperlukan untuk memperoleh informasi dalam proses memilah-milah informasi supaya mendapatkan efek yang diinginkan yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya.

Strategi komunikasi adalah tindakan terencana yang menggabungkan beberapa aspek komunikasi, seperti komunikator, saluran pesan (media), dan penerima untuk mempengaruhi atau dipengaruhi, untuk tujuan mencapai komunikasi terbaik (Riliani et al., 2022). Strategi komunikasi yang dibangun

secara matang akan menghasilkan keberhasilan dalam perencanaan komunikasi. Sebaliknya jika terjadi perencanaan komunikasi tanpa strategi, perencanaan komunikasi tersebut tidak akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Pratama & Hermawati, 2021).

Strategi komunikasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah kegiatan atau perencanaan komunikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Pratama & Hermawati, 2021) strategi komunikasi dilakukan melalui beberapa langkah perencanaan, diantaranya: menentukan komunikator, mengenali khalayak/komunikan, menyusun pesan, memilih media dan menentukan tujuan atau efek yang ingin dicapai dari proses komunikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Afizha & Kholik, 2021) strategi komunikasi merupakan salah satu variabel penting yang dibutuhkan baik dalam instansi swasta maupun pemerintahan dalam mencapai komunikasi yang efektif, sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami, serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. (Iwan Armawan, 2021) mengatakan ada tiga jenis planning yang harus dipertimbangkan dalam strategi komunikasi di era digital saat ini yaitu:

- a. **Organizational Planning**, yaitu terkait dengan siapa-siapa saja yang bertanggung jawab melakukan tindakan-tindakan apa saja untuk misi komunikasi.
- b. **Communications Planning** yaitu terkait penentuan cara-cara yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Apakah lewat media tertentu atau umum, serta bagaimana isi pesannya.

- c. Technology Planning, yaitu terkait alat bantu teknologis untuk menyampaikan pesan. Apakah kita mengirim press release via e-mail, atau menyampaikaian undangan untuk konferensi pers dan dengan menggunakan teknologi lainnya.

2.3.1 Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada dasarnya adalah keseluruhan rencana atau manajemen yang digunakan untuk meperlancar komunikasi sehingga tercapai suatu tujuan. Merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran. Menurut Arifin Anwar berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Perkasa, Thareeq Akbar, 2023) agar pesan yang disampaikan bisa efektif, maka komunikasi perlu menentukan langkah-langkah startegi komunikasi. Adapun langkah-langkah strategi komunikasi yaitu:

- a. Mengenal khalayak, untuk mencapai komunikasi yang efektif, maka komunikator harus menciptakan kesamaan kepentingan dengan khalayak dalam pesan, metode, dan media. Komunikator juga harus memahami pola piker (frame of reference) dan pengalaman lapangan (field of experience) khalayak secara tepat.
- b. Menentukan tujuan, pertama memberikan informasi sesuai yang diperlukan oleh masyarkat, masyarakat cenderung lebih senang terhadap informasi yang dibutuhkan oleh mereka. Kedua, mendorong orang lain dengan cara menasehati untuk mencapai suatu tujuan. Ketiga,

menyelesaikan dan membuat keputusan. Keempat, mengevaluasi perilaku secara efektif.

- c. Menyusun pesan, disampaikan secara menarik, pesan harus sesuai segmentasi agar tepat sasaran, pesan harus menampilkan kebutuhan pribadi khalayak dengan menyarankan kebutuhan tersebut.
- d. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan. Selain konsistensi isi pesan yang selaras dengan situasi khalayak, metode komunikasi juga memengaruhi komunikator dalam mengirimkan pesan kepada komunikan agar terciptanya komunikasi yang efektif. Pemilihan media merupakan peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif.

2.3.2 Tujuan Strategi Komunikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Perkasa, Thareeq Akbar, 2023) R. Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam buku mereka “Techniques for Effective Communication”, sebagaimana dikutip oleh Effendy, menyatakan bahwa strategi komunikasi memiliki tiga tujuan utama (Effendy, 2003:32), diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengamankan pemahaman
- b. Untuk menetapkan penerimaan
- c. Untuk memotivasikan tindakan

Strategi komunikasi pada dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, pemahaman yang sudah didapat harus diamankan menjadi suatu pemikiran yang sudah ditetapkan yang akan memotivasi tindakan.

Dalam strategi komunikasi peranan komunikator sangatlah penting. Strategi komunikasi harus luwes sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi. Suatu pengaruh yang menghambat komunikasi bisa datang sewaktu-waktu, lebih-lebih jika komunikasi langsung melalui media

2.3.3 Hambatan Strategi Komunikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sinulingga, 2024) dalam Ruslan 2008 terdapat empat jenis hambatan yang dapat menghambat strategi komunikasi, yaitu:

- a. Hambatan dapat berasal dari komunikan yang tidak memahami pesan dengan baik, hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penggunaan bahasa, pendidikan, pengetahuan, dan hal lainnya dalam komunikasi. Jadi, kegagalan dapat terjadi dikarenakan hasil tidak tercapai, media atau alat yang digunakan kurang tepat.
- b. Hambatan secara fisik dapat berupa pendengaran yang kurang baik, gangguan pada system yang digunakan, dan hal teknis lainnya. Hal ini biasa terjadi apabila komunikasi dilakukan pada seminar dan pertemuan secara langsung.
- c. Hambatan semantic merupakan ditemukannya perbedaan pengertian dan pemahaman antara komunikan dan komunikator mengenai suatu Bahasa atau symbol.
- d. Hambatan psikososial merupakan ditemukannya perbedaan dalam aspek kebudayaan, adat oistiadat, kebiasaan, persepsi, dan nilai yang dianut pada

kelompok Masyarakat yang dituju sehingga kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai oleh kedua pihak yang berkomunikasi tidak mencapai kesamaan.

2.4 Informasi Publik

Menurut Davis (1995) informasi adalah data-data yang telah diproses menjadi sebuah hal yang memiliki arti sehingga akan bermanfaat untuk individu yang menerimanya dalam mengambil keputusan saat ini maupun untuk masa mendatang (Afrina Prastiwi et al., 2022). Melalui informasi seseorang akan mengetahui mengenai kejadian yang ada di sekitarnya. Selain itu, dengan mendapatkan informasi maka pengetahuan dan wawasan masyarakat akan bertambah.

Informasi publik merupakan informasi yang dibuat, dikemas, dikelola, dikirim, serta diterima oleh pemerintah kabupaten dalam kaitannya dengan badan pengatur, pemerintah negeri bagian, ataupun badan pemerintahan dan administrasi pemerintah yang ada, otoritas kabupaten, serta informasi lain yang relevan dengan kepentingan publik (Febriani & Juliani, 2022).

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokrasi yang menjunjung tinggi kepemilikan rakyat yang pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan good governance (Aprilya & Fadhlain, 2022). Hak warga negara untuk mendapatkan informasi publik dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 tercantum dalam pasal 28 F “Bahwa setiap orang, setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapat, menyimpan, mengolah dan memperoleh informasi bagi dirinya dan lingkungan

sosialnya dengan mempergunakan berbagai jenis saluran yang tersedia” (Kusnadi, 2021).

Informasi yang disimpan, dihasilkan, dikirim, dan diterima oleh perseorangan maupun badan publik yang berhubungan dengan pengaturan dan pengelolaan negara disebut sebagai informasi publik. Tertulis dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 9 Ayat (2) bahwa terdapat empat macam informasi yang dimaksud sebagai informasi publik, antara lain sebagai berikut :

- a. Informasi yang berkaitan dengan Badan Publik
- b. Informasi mengenai kegiatandan kinerja Badan Publik terkait
- c. Informasi mengenai laporan keuangan
- d. Informasi lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan (Azka & Najicha, 2022)

2.5 Sekretariat DPRD Kota Medan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris DPRD yang bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD dan secara administratif berada di bawah kepala daerah. Sekretariat ini memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran proses legislatif dan operasional DPRD, termasuk dalam penyusunan kebijakan daerah, pengawasan, dan representasi masyarakat.

Menurut (Sofiyanti & Khairiah, 2024) kualitas pegawai merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada keterampilan pegawai tersebut mengelola organisasinya. Kemampuan dalam

bekerja yang dilakukan oleh setiap pegawai termasuk di dalamnya keterampilan, pengetahuan, serta sikap kerja yang tergolong mutlak dan dibutuhkan untuk menjalankan tugasnya sebagai pegawai.

Dalam peraturan Wali Kota Nomor 60 Tahun 2017 menjelaskan Sekretariat DPRD Kota Medan adalah perangkat daerah yang berfungsi memberikan dukungan administratif, fasilitasi, dan koordinasi kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Medan. Tugas utamanya meliputi penyediaan layanan administrasi, pengelolaan keuangan, penyusunan risalah rapat, serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi DPRD.

Di Sekretariat DPRD Kota Medan memiliki standar target dalam suatu ukuran penilaian efektivitas kerja yang baik, salah satu yang berperan sangat penting dalam bertanggung jawab untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai adalah kepemimpinan, karena kepemimpinan yang efektif mampu menginspirasi dan menggerakkan para pengikutnya untuk berjuang demi tercapainya tujuan organisasi (Vanessa C Sibarani, Agus N Simanjuntak, 2024).

Sekretariat DPRD Kota Medan memiliki peran strategis dalam menangani krisis informasi, terutama dalam menjaga citra dan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut (Rahmah et al., 2024). Kehadiran pimpinan dalam Sekretariat DPRD Kota Medan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya untuk mencapai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sekretariat DPRD Kota Medan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, dimana seorang pemimpin selalu terbuka untuk menerima dan menghargai saran, pendapat, dan nasihat dari staf

bawahan dengan melalui cara yang musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama (Kurniati et al., 2023).

2.6 Anggapan Dasar

Setiap warga negara berhak memperoleh informasi yang transparan dan akuntabel dari pemerintah, termasuk dari Sekretariat DPRD Kota Medan. Keterbukaan informasi publik merupakan bagian dari prinsip demokrasi yang mendukung partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan. Sekretariat DPRD Kota Medan memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan media. Keberhasilan dalam menangani keterbukaan informasi publik sangat bergantung pada strategi komunikasi yang diterapkan. Meskipun regulasi tentang keterbukaan informasi telah ditetapkan, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya kesadaran pejabat publik, keterbatasan infrastruktur digital, serta kendala administratif yang dapat menghambat akses informasi bagi masyarakat.

Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial dapat menjadi alat yang efektif bagi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas, sehingga transparansi dapat lebih ditingkatkan. Keterbukaan informasi publik bukan hanya tanggung jawab Sekretariat DPRD, tetapi juga memerlukan dukungan dari masyarakat, media, serta organisasi masyarakat sipil. Sinergi antara berbagai pihak dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas pemerintahan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan metode dan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian ilmiah lainnya. Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2018, p. 2) metode penelitian adalah serangkaian aktivitas yang mencakup analisis, pengumpulan data, dan penyampaian interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang akan diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 2) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan data dengan cara menyampaikan informasi menggunakan kata-kata, bukan angka, sesuai dengan pendekatan kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memahami bagaimana strategi komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam menangani keterbukaan informasi terhadap publik secara mendalam

berdasarkan data yang dikumpulkan.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai struktur hubungan antara berbagai komponen dalam penelitian. Hal ini membantu peneliti untuk merumuskan ide-ide yang diusulkan, serta menunjukkan bagaimana elemen-elemen dalam penelitian saling berkaitan. Kerangka konsep Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam Menangani Keterbukaan Informasi Publik dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti 2025

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut adalah definisi konsep dari kerangka konsep di atas :

- a. Strategi komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan adalah serangkaian perencanaan dan langkah-langkah yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat serta membangun

hubungan yang efektif dengan publik. Strategi ini mencakup pemilihan media komunikasi, teknik penyampaian pesan, serta keterlibatan dalam dialog publik guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyebaran informasi terkait kebijakan serta kegiatan DPRD Kota Medan.

- b. Keterbukaan informasi publik adalah kebijakan yang memastikan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk mengakses informasi yang dikelola oleh badan publik, sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dalam konteks Sekretariat DPRD Kota Medan, keterbukaan informasi mencakup penyediaan data dan dokumen secara mudah diakses oleh masyarakat, baik melalui media digital, layanan tatap muka, maupun mekanisme resmi sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- c. Dampak keterbukaan informasi terhadap partisipasi publik mengacu pada bagaimana akses masyarakat terhadap informasi memengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam proses pemerintahan dan kebijakan publik. Dengan keterbukaan informasi yang baik, masyarakat dapat lebih aktif dalam memberikan masukan, mengawasi kebijakan, serta meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga pemerintahan. Di Sekretariat DPRD Kota Medan, transparansi informasi dapat mendorong partisipasi publik yang lebih inklusif dalam proses legislasi dan pengambilan keputusan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses konsep teoritis dalam strategi komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu :

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep	Indikator
1. Startegi komunikasi sekretariat	• Umum
DPRD Kota Medan dalam	• Jelas
Menangani Keterbukaan	• Bahasa Jelas
Informasi Publik	• Positif
	• Seimbang
	• sesuai

Sumber : Olahan Peneliti 2025

3.5 Informan atau Narasumber

Dalam penelitian, informan memainkan peran penting sebagai sumber utama data yang menyediakan informasi yang relevan terkait isu yang akan diteliti. Pemilihan informan dan narasumber bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh Sekretariat DPRD Kota Medan dalam keterbukaan informasi publik. Menurut (Heryana, 2020) informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Informan Kunci

Menurut (Rahman, 2021) Informan kunci merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti. Adapun yang menjadi

informan kunci dalam penelitian ini adalah Sekretaris DPRD Kota Medan.

b. Informan Utama

Menurut (Heryana, 2020) adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Adapun yang akan menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Staf Komunikasi dan Media Sekretariat DPRD.

c. Informan Pendukung

Menurut (Heryana, 2020) informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif yaitu, perwakilan masyarakat atau jurnalis yang pernah berinteraksi dengan DPRD Kota Medan terkait aspirasi dan informasi publik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang mencakup pengamatan langsung terhadap objek di lokasi penelitian. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2018, p. 2) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung di Kantor Kepala Desa Bandar Khalipah

untuk mengidentifikasi masalah dan mencari perbaikan yang diharapkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan antara pewawancara dengan narasumber. Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2018, p. 304) wawancara didefinisikan sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Artinya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam topik tertentu.

Sedangkan menurut Susan Strainback dalam (Sugiyono, 2018, p. 305) menjelaskan bahwa dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi. Peneliti akan menggunakan wawancara mendalam karena ingin memperoleh informasi yang sangat detail dari para informan yang dipilih.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 314) dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumentasi dari individu. Dokumen tertulis mencakup catatan harian, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sejarah kehidupan (life

histories) dan cerita. Dokumen yang berupa gambar, misalnya gambar hidup, sketsa, foto dan lain-lain. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap bagi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian melalui pendekatan kualitatif, analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018, p. 321) meliputi :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan menentukan elemen-elemen penting, serta memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang signifikan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang ada. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Informasi yang terkumpul haruslah sistematis sehingga dapat membantu dalam membuat kesimpulan dan mengambil keputusan, Informasi tersebut harus ditampilkan secara tertulis dengan menggunakan fakta-fakta nyata dan hubungan yang relevan, penyajian data ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang situasi aktual.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan melibatkan pencatatan terhadap keteraturan, pola-pola yang jelas, konfigurasi yang mungkin, hasil analisis, alur sebab akibat, serta proporsi yang akan diteliti dan diverifikasi sepanjang penelitian yang bertujuan untuk mencapai kesimpulan akhir.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor DPRD Kota Medan, yang beralamat di Jalan Kapten Maulana Lubis No. 1, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara Lokasi penelitian ini dipilih karena Sekretariat DPRD Kota Medan merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas komunikasi dan penyebarluasan informasi publik terkait kebijakan DPRD, dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari serangkaian proses mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD Kota Medan dalam menghadapi tuntutan keterbukaan informasi publik. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam terhadap lima narasumber, yang terdiri dari Sekretaris DPRD, dua ASN, serta dua perwakilan masyarakat sebagai informan pendukung. Penyajian data dalam bab ini mencakup hasil temuan di lapangan yang kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian disusun secara sistematis, mulai dari pandangan umum narasumber, strategi komunikasi yang dijalankan, media yang digunakan, tantangan yang dihadapi, hingga respon dan harapan masyarakat terhadap keterbukaan informasi yang dijalankan oleh lembaga legislatif tersebut.

Table 4.1 Profil Narasumber

Nama	Usia	Kategori
Jannatun Nisa	46 Tahun	Aparatur Sipil Negara
Ika Syahpitri Dewi	35 Tahun	Aparatur Sipil Negara
Mei Gina Sari	41 Tahun	Aparatur Sipil Negara
Hafiz Ahmad	36 Tahun	Masyarakat
Muhammad Fauzi	35 Tahun	Masyarakat

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

4.2 Hasil Wawancara

4.2.1 Pandangan Narasumber terhadap Keterbukaan Informasi Publik

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh narasumber dari internal DPRD Kota Medan menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan elemen krusial dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Keterbukaan dinilai tidak hanya sebagai bentuk transparansi, tetapi juga sebagai wujud akuntabilitas lembaga terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menjamin hak warga untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas lembaga publik. Narasumber dari masyarakat juga menilai bahwa keterbukaan informasi sudah lebih baik dibandingkan sebelumnya, namun perlu peningkatan dalam aspek kualitas dan relevansi informasi yang disajikan.

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci tentang bagaimana pandangan Sekretariat DPRD Kota Medan mengenai pentingnya keterbukaan informasi publik di lembaga pemerintahan, khususnya di DPRD Kota Medan. Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Jannatun Nisa sebagai informan kunci dan beliau mengatakan:

"Menurut saya, keterbukaan informasi publik itu sangat penting. Di era sekarang, masyarakat punya hak untuk tahu apa yang sedang dikerjakan oleh pemerintah, termasuk DPRD. Ini bukan cuma soal transparansi, tapi juga akuntabilitas. Kalau masyarakat tahu, mereka bisa ikut mengawasi dan memberikan masukan yang membangun."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ika Syahpitri Dewi sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Keterbukaan informasi publik itu sangat penting bagi saya, karena itu salah satu bentuk transparansi dalam pemerintahan. Dengan keterbukaan tadi, kami bisa menjaga kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah. Namun, terkadang kami juga menghadapi tantangan terkait pemahaman masyarakat tentang jenis informasi apa yang boleh dan tidak boleh diakses.

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Mei Gina Sari sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Sebagai ASN, saya melihat keterbukaan informasi publik sebagai langkah yang sangat positif dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan adanya keterbukaan, masyarakat bisa lebih mudah mendapatkan informasi terkait kebijakan, anggaran, dan program pemerintah. Tapi, memang tidak jarang ada hambatan terkait proses internal yang perlu diselesaikan, seperti koordinasi antar instansi yang terkadang mempengaruhi kelancaran penyebaran informasi tersebut. Kami selalu berusaha untuk memberikan informasi yang sejelas dan seakurat mungkin, namun kadang-kadang masih ada kekhawatiran terkait potensi penyalahgunaan data yang perlu tetap diperhatikan."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ahmad Hafiz sebagai informan tambahan dan beliau mengatakan:

"Menurut saya, keterbukaan informasi publik itu sangat penting, karena masyarakat berhak mengetahui apa yang sedang dilakukan pemerintah. Namun, kadang-kadang sulit untuk mengakses informasi yang kami butuhkan. Beberapa informasi yang kami cari sepertinya kurang jelas atau sulit ditemukan di website atau saluran yang tersedia. Saya berharap pemerintah bisa lebih memperjelas dan mempermudah akses informasi, agar masyarakat bisa lebih memahami kebijakan dan proses yang terjadi di pemerintahan."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama bapak Muhammad Fauzi sebagai informan tambahan dan beliau mengatakan:

"Saya sangat mendukung keterbukaan informasi publik, karena itu bisa membuat kita sebagai masyarakat lebih tahu tentang apa yang sedang dilakukan pemerintah dengan anggaran dan kebijakan mereka. Namun,

saya merasa informasi yang tersedia kadang tidak cukup lengkap atau tidak mudah diakses. Banyak saluran informasi yang terlalu formal dan tidak memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Misalnya, ada beberapa laporan yang hanya diposting di situs web dan sulit ditemukan. Harapan saya, pemerintah bisa menyediakan informasi dengan cara yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh semua kalangan."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, seluruh narasumber memiliki pandangan yang sejalan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan elemen penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Narasumber dari perwakilan Sekretariat DPRD Kota Medan menyatakan bahwa keterbukaan informasi tidak hanya soal transparansi, melainkan juga mencerminkan akuntabilitas lembaga legislatif. Dengan adanya keterbukaan, masyarakat berkesempatan untuk mengetahui aktivitas DPRD dan turut memberikan masukan yang konstruktif terhadap kinerja lembaga. Pandangan tersebut turut diperkuat oleh para ASN dan perwakilan masyarakat.

4.2.2 Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan

Sekretariat DPRD Kota Medan menerapkan sejumlah strategi komunikasi dalam mendukung keterbukaan informasi publik. Strategi pertama adalah penyederhanaan bahasa agar informasi yang disampaikan mudah dipahami masyarakat. Bahasa yang terlalu teknis seringkali menjadi hambatan dalam menjangkau khalayak luas.

Strategi berikutnya adalah pemanfaatan media digital. Website resmi dan media sosial, terutama Instagram dan Facebook, menjadi saluran utama dalam penyebaran informasi. Selain itu, kerja sama dengan media massa juga dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan informasi melalui siaran dan

konferensi pers. Upaya ini dilakukan agar informasi tentang kegiatan dan kebijakan DPRD dapat diakses secara luas oleh publik.

Inovasi juga terlihat melalui penyajian informasi dalam bentuk infografis, video singkat, hingga podcast, yang bertujuan menjadikan informasi lebih menarik dan mudah dicerna oleh berbagai kalangan masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci tentang strategi seperti apa yang dilakukan oleh Sekretariat DPRD Kota Medan untuk mendukung keterbukaan informasi publik, khususnya di DPRD Kota Medan. Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Jannatun Nisa sebagai informan kunci dan beliau mengatakan:

"Kami punya beberapa strategi. Pertama, kami berusaha menyederhanakan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan informasi. Kadang, informasi itu penting, tapi bahasanya terlalu teknis, jadi sulit dimengerti. Kedua, kami memaksimalkan penggunaan media sosial dan website untuk menjangkau lebih banyak orang. Ketiga, kami juga menjalin hubungan baik dengan media massa agar informasi tentang kegiatan DPRD bisa tersampaikan dengan baik."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ika Syahpitri Dewi sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Strategi komunikasi kami di Sekretariat DPRD Kota Medan fokus pada keterbukaan dan dua arah. Kami memanfaatkan media sosial, website, dan layanan langsung untuk menyampaikan informasi dan menampung aspirasi masyarakat. Kami juga berusaha agar informasi yang disampaikan itu jelas, akurat, dan sesuai aturan. Intinya, kami ingin membangun komunikasi yang terbuka dan meningkatkan kepercayaan publik."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Mei Gina Sari sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Kami di Sekretariat DPRD Kota Medan memang menekankan pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian dari pelayanan publik. Salah satu caranya ya dengan memaksimalkan media digital, seperti website dan media sosial resmi DPRD. Tapi selain itu, kami juga tetap membuka pelayanan langsung di kantor, jadi masyarakat yang ingin bertanya atau butuh informasi bisa datang langsung. Kami juga berusaha supaya informasi yang disampaikan itu jelas, nggak berbelit-belit, dan cepat ditanggapi kalau ada permintaan. Intinya, kami ingin komunikasi itu terbuka dan masyarakat merasa dilayani dengan baik."

Dari hasil wawancara diatas yang telah didapat oleh tiga narasumber dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dijalankan meliputi beberapa pendekatan yang berorientasi pada efektivitas penyampaian informasi kepada publik. Di antaranya adalah penyederhanaan bahasa teknis agar dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum, serta pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan Facebook yang dinilai mampu menjangkau khalayak lebih luas dan beragam. Selain itu, website resmi DPRD digunakan untuk menyimpan informasi yang lebih lengkap dan formal. Kerja sama dengan media massa juga dilakukan melalui penyebaran siaran pers dan konferensi pers. DPRD juga mulai mengembangkan konten infografis dan video singkat sebagai strategi visual untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap isu-isu publik.

4.2.3 Saluran Komunikasi yang Paling Efektif

Salah satu aspek penting dalam strategi komunikasi adalah pemilihan media komunikasi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas narasumber menyebutkan bahwa media sosial merupakan saluran komunikasi yang paling efektif dalam menjangkau masyarakat luas, khususnya generasi muda.

Website resmi juga dinilai sangat penting sebagai sumber informasi yang lengkap dan formal.

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci tentang media atau saluran komunikasi apa saja yang paling sering digunakan dalam menyampaikan informasi kepada publik oleh Sekretariat DPRD Kota Medan untuk mendukung keterbukaan informasi publik, khususnya di DPRD Kota Medan. Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Jannatun Nisa sebagai informan kunci dan beliau mengatakan:

"Website dan media sosial itu yang paling sering, terutama Instagram dan Facebook. Selain itu, kami juga sering menggunakan siaran pers dan konferensi pers untuk menyampaikan informasi yang penting atau mendesak."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ika Syahpitri Dewi sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Menurut saya, media sosial itu yang paling efektif, terutama untuk menjangkau anak muda. Tapi, untuk informasi yang lebih detail dan komprehensif, website masih menjadi pilihan utama."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Mei Gina Sari sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Selain media sosial, menurut saya website itu penting karena menjadi sumber informasi yang paling lengkap dan terpercaya. Kami juga mencoba memanfaatkan podcast untuk menyampaikan informasi dalam bentuk yang lebih santai dan mudah didengarkan."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ahmad Hafiz sebagai informan tambahan dan beliau mengatakan:

"Saya lebih sering melihat di website mereka atau membaca berita di media online. Kadang-kadang, saya juga melihat di media sosial, tapi informasinya biasanya lebih singkat."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama bapak Muhammad Fauzi sebagai informan tambahan dan beliau mengatakan:

"Saya biasanya melihat di Instagram atau membaca berita di media online."

Mayoritas narasumber sepakat bahwa media sosial adalah saluran komunikasi yang paling efektif dalam konteks saat ini. Penggunaannya dianggap mampu menjembatani komunikasi dua arah antara DPRD dan masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif di platform digital. Website tetap menjadi referensi utama untuk mengakses informasi yang lebih rinci, seperti dokumen anggaran, peraturan, atau risalah rapat. Selain itu, media massa masih dimanfaatkan sebagai kanal penyebaran informasi yang menjangkau kalangan yang belum terhubung secara digital, sedangkan podcast mulai diperkenalkan sebagai bentuk komunikasi yang lebih santai dan edukatif.

4.2.4 Koordinasi Internal dan Alur Kerja Komunikasi

Penyampaian informasi oleh Sekretariat DPRD tidak dilakukan secara sembarangan. Terdapat proses koordinasi yang sistematis antara bagian informasi, staf, dan pimpinan. Informasi yang berasal dari anggota dewan atau kegiatan DPRD akan terlebih dahulu diverifikasi dan disusun oleh staf terkait. Setelah itu, dilakukan koordinasi untuk mendapatkan persetujuan dari pimpinan sebelum informasi tersebut dipublikasikan.

Selain itu, koordinasi lintas bagian, seperti humas dan bagian hukum, juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan tidak bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci tentang bagaimana koordinasi internal dan alur kerja komunikasi dalam keterbukaan informasi publik di lembaga pemerintahan, khususnya di DPRD Kota Medan. Berikut ini hasil wawancara bersama ibu Jannatun Nisa sebagai informan kunci dan beliau mengatakan:

"Koordinasi itu penting sekali. Kami selalu berkomunikasi dengan anggota dewan sebelum menyampaikan informasi ke publik. Tujuannya, agar informasi yang disampaikan itu akurat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Biasanya, kami akan menyiapkan materi informasi, lalu meminta persetujuan dari anggota dewan terkait sebelum dipublikasikan."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ika Syahpitri Dewi sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Alurnya begini, pertama, informasi itu datang dari anggota dewan atau dari hasil kegiatan DPRD. Lalu, informasi itu kami olah dan verifikasi. Setelah itu, kami koordinasikan dengan pimpinan untuk mendapatkan persetujuan. Baru setelah itu, informasi tersebut kami sampaikan ke publik melalui berbagai saluran komunikasi."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Mei Gina Sari sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Biasanya, setelah ada informasi yang perlu disampaikan, kami akan rapat koordinasi dengan bagian lain, seperti bagian humas dan bagian hukum. Tujuannya agar semua informasi yang disampaikan itu seragam dan tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku."

Koordinasi juga dilakukan antara bagian ASN untuk menjamin keseragaman dan akurasi informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Dari

dua perwakilan masyarakat yang diwawancarai, diperoleh pandangan bahwa keterbukaan informasi DPRD Kota Medan telah mengalami kemajuan, namun belum sepenuhnya efektif. Akses informasi memang mudah, tetapi kontennya terkadang belum menyentuh isu-isu prioritas masyarakat.

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ahmad Hafiz mengenai informasi dari DPRD Kota Medan apakah mudah diakses dan transparan sebagai informan tambahan dan beliau mengatakan:

"Sejauh ini, saya merasa informasi dari DPRD cukup mudah diakses. Mereka punya website dan media sosial yang aktif. Tapi, kadang-kadang, informasinya terlalu banyak dan sulit untuk menemukan apa yang saya cari."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama bapak Muhammad Fauzi mengenai informasi dari DPRD Kota Medan apakah mudah diakses dan transparan sebagai informan tambahan dan beliau mengatakan:

"Belum pernah. Tapi, saya pernah mencoba mencari informasi tentang program-program DPRD di website mereka, dan menurut saya informasinya cukup lengkap dan mudah dipahami."

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa masyarakat mulai lebih mudah mengakses informasi, menunjukkan adanya efek positif dari strategi komunikasi tersebut. Namun, karena informasi kadang tidak mendalam dan belum menjawab isu krusial, efek komunikatif belum mencapai level optimal.

4.2.5 Peran PPID dalam Pelayanan Informasi

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di DPRD Kota Medan memainkan peran penting sebagai garda terdepan keterbukaan informasi.

PPID bertanggung jawab dalam proses pengumpulan, pengelolaan, hingga penyampaian informasi kepada publik. Tidak hanya itu, PPID juga menerima permintaan informasi dari masyarakat dan memastikan setiap permohonan ditindaklanjuti secara profesional dan tepat waktu.

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci tentang sejauh mana peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam keterbukaan informasi di DPRD Kota Medan. Dibawah ini merupakan hasil wawancara bersama ibu Jannatun Nisa sebagai informan kunci dan beliau mengatakan:

"PPID itu ujung tombak keterbukaan informasi di DPRD. Mereka yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyampaikan informasi kepada publik. Mereka juga yang menerima dan menindaklanjuti permohonan informasi dari masyarakat. Tanpa PPID, keterbukaan informasi di DPRD tidak akan berjalan dengan baik."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ika Syahpitri Dewi sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Selain menjawab permintaan informasi, PPID juga aktif melakukan sosialisasi terkait keterbukaan informasi, baik ke internal maupun masyarakat. Tujuannya supaya semua pihak, termasuk pegawai dan masyarakat umum, paham informasi apa saja yang bisa diakses dan bagaimana prosedurnya. Ini penting agar tidak terjadi miskomunikasi."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Mei Gina Sari sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Saya melihat peran PPID sebagai pengendali arus informasi. Jadi tidak semua informasi langsung disebarluaskan. Ada proses verifikasi dan validasi terlebih dahulu agar informasi yang keluar benar-benar sesuai dengan kebijakan lembaga dan tidak menimbulkan salah paham di masyarakat."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) memegang peranan yang sangat strategis dalam mendorong keterbukaan informasi publik. ASN tersebut menjelaskan bahwa PPID bertindak sebagai penghubung antara DPRD dengan masyarakat dalam hal penyampaian informasi publik. Setiap permintaan informasi yang masuk, baik dari masyarakat, media, maupun lembaga lain, akan terlebih dahulu melalui proses koordinasi oleh PPID.

4.2.6 Tantangan dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Meski berbagai upaya telah dilakukan, Sekretariat DPRD tetap menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah maraknya hoaks dan disinformasi yang beredar di masyarakat. Informasi palsu sering kali menimbulkan persepsi negatif terhadap DPRD dan mengganggu kepercayaan publik. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi juga menjadi kendala tersendiri.

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci mengenai tantangan yang sering dihadapi dalam menyampaikan informasi secara terbuka kepada masyarakat, khususnya di DPRD Kota Medan. Berikut merupakan hasil wawancara bersama ibu Jannatun Nisa sebagai informan kunci dan beliau mengatakan:

"Tantangannya banyak. Salah satunya adalah hoaks atau disinformasi. Kadang, ada pihak-pihak yang sengaja menyebarkan informasi yang tidak benar tentang DPRD. Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan. Kami butuh SDM yang kompeten dan teknologi yang memadai untuk mengelola informasi dengan baik."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Ika Syahpitri Dewi sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Tantangannya biasanya soal keterlambatan data dari internal, kurangnya pemahaman masyarakat soal prosedur permintaan informasi, dan bagaimana menyederhanakan informasi teknis agar mudah dipahami oleh semua kalangan."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Mei Gina Sari sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Kadang tantangannya itu bukan hanya soal teknis, tapi juga soal persepsi. Ada masyarakat yang mengira kita sengaja menutup-nutupi informasi, padahal kadang datanya belum tersedia atau memang tidak bisa dibuka sesuai aturan. Jadi kami harus pintar-pintar menjelaskan supaya nggak salah paham."

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, tantangan yang paling dominan adalah penyebaran hoaks atau disinformasi, diikuti oleh keterbatasan sumber daya manusia, serta keterbatasan infrastruktur digital dan akses informasi yang belum merata di kalangan masyarakat.

4.2.7 Perspektif Masyarakat terhadap Akses dan Efektivitas Komunikasi

Perwakilan masyarakat mengungkapkan bahwa informasi dari DPRD Kota Medan kini lebih mudah diakses dibandingkan masa lalu, berkat penggunaan media digital. Namun, mereka juga mencatat bahwa informasi terkadang terlalu umum, tidak mendalam, atau sulit ditemukan karena banyaknya konten.

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci mengenai kemudahan dalam akses keterbukaan informasi terhadap masyarakat, khususnya

di DPRD Kota Medan. Berikut merupakan hasil wawancara bersama ibu Jannatun Nisa sebagai informan kunci dan beliau mengatakan:

"Secara umum, masyarakat cukup mudah mengakses informasi yang dibutuhkan lewat website, media sosial, dan papan pengumuman. Kami juga punya petugas yang siap membantu jika ada permintaan informasi lebih lanjut. Namun, kami sadar masih ada yang kesulitan, jadi kami terus berusaha memperbaiki proses dan lebih sosialisasi agar masyarakat bisa lebih mudah mendapatkan informasi."

Berikut merupakan hasil wawancara bersama ibu Ika Syahpitri Dewi sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Saya rasa, akses informasi sudah semakin mudah. Dulu, orang harus datang langsung ke kantor DPRD untuk mendapatkan informasi. Sekarang, mereka bisa mengaksesnya dari mana saja, kapan saja, melalui website atau media sosial. Tapi, tentu saja, masih ada ruang untuk perbaikan."

Berikut peneliti melakukan wawancara bersama ibu Mei Gina Sari sebagai informan utama dan beliau mengatakan:

"Dibandingkan dulu, sekarang sudah jauh lebih baik. Tapi, kami terus berupaya meningkatkan aksesibilitas informasi, misalnya dengan membuat website yang lebih responsif dan mudah digunakan di perangkat mobile."

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci mengenai kemudahan dalam keterbukaan akses informasi terhadap masyarakat, khususnya di DPRD Kota Medan. Berikut merupakan hasil wawancara bersama bapak Ahmad Hafiz sebagai tambahan dan beliau mengatakan:

"Menurut saya, komunikasi antara DPRD dan masyarakat sudah cukup baik, tapi belum bisa dikatakan efektif sepenuhnya. Masih banyak masyarakat yang belum tahu apa yang sedang dikerjakan oleh DPRD. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan juga masih kurang. DPRD perlu lebih sering turun ke lapangan dan berdialog dengan masyarakat."

Peneliti melakukan wawancara bersama informan kunci mengenai kemudahan dalam keterbukaan akses informasi terhadap masyarakat, khususnya di DPRD Kota Medan. Berikut merupakan hasil wawancara bersama bapak Muhammad Fauzi sebagai tambahan dan beliau mengatakan:

"Menurut saya, komunikasi antara DPRD dan masyarakat belum terlalu efektif. DPRD perlu lebih sering turun ke lapangan dan mendengarkan aspirasi masyarakat secara langsung. Selain itu, DPRD juga perlu lebih memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, masyarakat juga berharap DPRD lebih proaktif dalam menyampaikan informasi tanpa menunggu permintaan, serta lebih responsif terhadap isu-isu aktual yang menjadi perhatian masyarakat. Efektivitas komunikasi dinilai masih belum optimal karena masih ada kesenjangan antara aktivitas DPRD dan pengetahuan publik terhadap hal tersebut. Masyarakat mendorong adanya dialog langsung dan peningkatan partisipasi dalam proses pengambilan kebijakan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Umum

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Sekretariat DPRD Kota Medan telah memenuhi indikator "umum" dalam arti mampu mencakup keseluruhan informasi yang bersifat publik. Informasi yang disampaikan meliputi agenda sidang, penyusunan anggaran, pengawasan terhadap pelaksanaan perda, serta program kegiatan anggota dewan. Informasi ini disebarluaskan melalui berbagai saluran seperti media sosial (Instagram dan Facebook), website resmi DPRD, serta media massa lokal. Penyampaian informasi tersebut menunjukkan

upaya Sekretariat DPRD untuk memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat terhadap aktivitas lembaga legislatif, sehingga publik dapat mengetahui peran dan fungsi DPRD secara menyeluruh. Hal ini memperkuat transparansi institusional dan memperluas partisipasi masyarakat.

4.3.2 Jelas

Dari hasil wawancara dan observasi, informasi yang disampaikan Sekretariat DPRD Kota Medan disusun dengan struktur yang jelas, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Informasi ditampilkan dengan menyebutkan waktu, tempat, jenis kegiatan, serta hasil atau tujuan dari kegiatan tersebut. Misalnya, dalam laporan kegiatan reses anggota dewan, disampaikan secara eksplisit lokasi pelaksanaan, jumlah peserta, serta aspirasi yang diterima. Selain itu, dalam siaran pers dan unggahan media sosial, narasi disusun secara ringkas namun padat, agar pesan tidak menimbulkan tafsir ganda. Ini menunjukkan bahwa Sekretariat DPRD telah memperhatikan kejelasan sebagai unsur penting dalam efektivitas komunikasi publik.

4.3.3 Bahasa Jelas

Sekretariat DPRD Kota Medan menyadari bahwa salah satu kendala utama keterbukaan informasi adalah bahasa yang terlalu birokratis. Oleh karena itu, strategi yang dilakukan adalah menyederhanakan bahasa teknis pemerintahan menjadi bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Dalam konten media sosial misalnya, istilah seperti “Rancangan Peraturan Daerah” sering diganti dengan istilah “rencana aturan baru” atau “usulan

peraturan dari DPRD”, agar lebih mudah dicerna. Selain itu, Sekretariat juga menggunakan desain visual seperti infografis untuk memperjelas pesan tanpa perlu teks yang terlalu panjang. Ini memperlihatkan upaya serius dalam menghilangkan hambatan semantik antara lembaga dan masyarakat.

4.3.4 Positif

Dalam strategi komunikasi yang dijalankan, Sekretariat DPRD Kota Medan cenderung menonjolkan pesan-pesan yang bersifat konstruktif dan membangun. Informasi yang disampaikan difokuskan pada pencapaian, keterlibatan masyarakat, dan komitmen lembaga dalam menyerap aspirasi publik. Misalnya, saat menanggapi kritik masyarakat, Sekretariat tidak melakukan konfrontasi terbuka, tetapi lebih memilih memberikan klarifikasi yang netral dan edukatif. Komunikasi yang dijalin juga diarahkan untuk membangun citra DPRD sebagai lembaga yang terbuka, responsif, dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dijalankan dengan pendekatan persuasif dan solutif, bukan defensif atau represif.

4.3.5 Seimbang

Sekretariat DPRD Kota Medan tidak hanya menyampaikan keberhasilan, tetapi juga memberikan ruang pada informasi yang bersifat korektif atau mencerminkan tantangan internal lembaga. Misalnya, dalam beberapa unggahan, disebutkan bahwa keterbatasan SDM dan infrastruktur menjadi tantangan dalam merespons permintaan informasi masyarakat secara cepat. Hal ini memperlihatkan bahwa komunikasi tidak hanya dipusatkan pada pencitraan, melainkan juga

memperlihatkan realitas operasional yang dihadapi. Penyampaian informasi seperti ini membuat komunikasi menjadi lebih kredibel dan diterima oleh masyarakat, karena dianggap jujur dan tidak manipulatif.

4.3.6 Sesuai

Strategi komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan disesuaikan dengan karakteristik target audiens. Untuk menjangkau generasi muda, digunakan media sosial seperti Instagram dengan konten singkat, visual menarik, dan bahasa yang santai. Untuk masyarakat yang membutuhkan informasi resmi dan komprehensif, website DPRD menjadi sarana utama. Sementara itu, masyarakat yang tidak aktif secara digital tetap dapat mengakses informasi melalui papan pengumuman, pelayanan langsung di kantor DPRD, serta liputan media cetak. Hal ini menunjukkan adanya segmentasi komunikasi yang tepat dan menyesuaikan gaya penyampaian berdasarkan kebutuhan dan kemampuan audiens dalam mengakses informasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam menangani keterbukaan informasi publik, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini telah menerapkan pendekatan komunikasi yang cukup efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta tuntutan transparansi publik. Strategi komunikasi yang digunakan meliputi penyederhanaan bahasa dalam penyampaian informasi, pemanfaatan media sosial dan website resmi sebagai saluran utama komunikasi publik, serta penyajian konten berbasis visual seperti infografis, video, dan podcast guna menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

Upaya komunikasi tersebut didukung oleh koordinasi internal yang terstruktur, terutama melalui peran penting Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagai pengelola dan pengendali arus informasi. Penggunaan media digital terbukti mempermudah akses informasi, meskipun masih terdapat tantangan berupa hoaks, keterbatasan sumber daya manusia, dan rendahnya literasi informasi di masyarakat. Partisipasi publik menunjukkan perkembangan yang positif, tetapi komunikasi dua arah antara DPRD dan masyarakat masih perlu ditingkatkan agar keterbukaan informasi benar-benar mencerminkan prinsip partisipatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

5.2. Saran

Melalui temuan yang diperoleh, disarankan agar Sekretariat DPRD Kota Medan meningkatkan kualitas penyampaian informasi dengan mengembangkan sistem komunikasi digital yang lebih interaktif dan ramah pengguna, terutama pada tampilan dan navigasi website. Perlu adanya pelatihan intensif bagi staf komunikasi dalam bidang manajemen media digital, strategi komunikasi publik, serta literasi digital agar mampu menangani tantangan informasi dengan lebih profesional.

Selain itu, pendekatan komunikasi dua arah perlu lebih dioptimalkan melalui forum publik, live session di media sosial, dan kanal interaksi masyarakat yang lebih terbuka. Informasi yang disampaikan hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek formal, tetapi juga dikemas secara edukatif dan menarik untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengakses dan memahami informasi lembaga.

Dalam konteks keilmuan, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi studi komunikasi strategis di sektor pemerintahan, khususnya dalam bidang keterbukaan informasi publik. Ke depan, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang efektivitas komunikasi partisipatif, serta pemanfaatan teknologi baru seperti kecerdasan buatan dalam pelayanan informasi publik guna memperkuat prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afizha, J., & Kholik, A. (2021). Penerapan Komunikasi Efektif 7C Dalam Pelayanan Informasi Publik Oleh Kpknl Jakarta Ii. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 3(3), 111–125.
- Afrina Prastiwi, N., Kholil, S., & Titin Sumanti, S. (2022). Pengelolaan Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Asahan Sebagai Akses Informasi Publik. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2605–2614. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.399>
- Apriadi. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/22157%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/22157/1/188530070> - Apriadi - Fulltext.pdf
- Aprilya, D., & Fadhlain, S. (2022). Peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Simeulue dalam Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(06), 752–763. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i6.444>
- Astuti, A., Ginting, R., & Saleh, A. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran iNews TV Sumut dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsa. *PERSEPSI: Communication Journal*, 4(1), 1–10. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Audina, R., Ginting, R., Thariq, M., Studi, P., Ilmu, M., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Messengger, Y. (2021). Strategi Komunikasi Publik Satuan Tugas Muhammadiyah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, 11(1), 270–279.
- Azka, H. N., & Najicha, F. U. (2022). Penerapan Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Upaya Mewujudkan Pemerintahan Yang Transparan Dan Akuntabelurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Juni 2022. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 597–602. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2575>
- Febriani, D. L., & Juliani, R. (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Informasi Publik Di Kabupaten Aceh Barat. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 19–38. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v13i1.970>

- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All rights reserved. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Heryana, A. (2020). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul, December*, 1–14.
- Iwan Armawan. (2021). Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat. *Dawatima Journal Of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 84–95. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.vii2.498>
- Kinanti, K. P., & Hardiyanti, S. T. (2022). Strategi Komunikasi Humas Kpcpen Dalam Meningkatkan Kepercayaan Di Indonesia. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 286–298. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i2.4388>
- Kurniati, Chumaidah, S., Sudarti, Hariyadi, A., & Utomo, S. (2023). Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Visioner. *Equity In Education Journal*, 5(1), 88–95. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8250>
- Kusnadi, S. A. (2021). Perlindungan Hukum Data Pribadi Sebagai Hak Privasi. *AL WASATH Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.47776/alwasath.v2i1.127>
- Listianingrum, R., Fitriana Poerana, A., & A. Arindawati, W. (2021). Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 11–23. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1309>
- Luas, A. F., Sondakh, M., & Londa, J. (2020). Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1), 5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27106>
- Nugraha, A. R., Sjoraida, D. F., & Novianti, E. (2022). Analisis strategi humas pemerintahan era milenial dalam menghadapi tata kelola informasi publik. *PROfesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.24198/prh.v6i2.37095>
- Paramasari, S. N., & Nugroho, A. (2021). Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Upaya Membangun Partisipasi Publik pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 123–132. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.2036>

- Pasaribu, M., & Siregar, H. (2019). Strategi Komunikasi Pt Ertri Indonesian Dalam Menjaga Eksistensi Sebagai Digital Agency. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 41–53.
- Perkasa, Thareeq Akbar, R. A. (2023). Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Student Research*, 1(2), 367–377.
- Pratama, I. Y., & Hermawati, T. (2021). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Tangerang. *Jurnal Komunikasi Massa*, 4. <https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal D0216048.pdf>
- Rahmah, A., Indah, A., & Nasution, L. (2024). *PENGELOLAAN KRISIS INFORMASI DAN MEDIA DI*. 7, 179–188. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i2.1759>
- Rahman, J. H. (2021). Informan Penelitian Kualitatif. *Research Gate*, August, 0–7.
- Riliani, D., Husni Ritonga, M., & Jailani, M. (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di Jalan Eka Rasmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2549–2560. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.398>
- Sari, D. A. P., Romadhan, M. I., & Pradana, B. C. S. A. (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Surabaya dalam Mensosialisasikan Media Center Surabaya kepada Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(2), 212–222. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i2.159>
- Shafira, A. (2024). Strategi Komunikasi Kehumasan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan DIY Dalam Mensosialisasikan Gerakan Selamatkan Pangan. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi Volume*, 9(3), 671–685.
- Sinulingga, D. I. (2024). *Strategi Komunikasi Dinas Periwisata Dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan*. Universitas Darma Agung.
- Sofiyanti, T., & Khairiah, N. (2024). Strategi Directing Untuk Meningkatkan Kinerja Dalam Perspektif New Public Governance Di Dinas Kominfo Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 4(1), 37–48.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suwardi lubis, H. S. (2025). *Peran Komunikasi Pelayan Publik Dijajaran Dinas Sosial Kota Medan*.

- Vanessa C Sibarani, Agus N Simanjuntak, J. S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Dan Punishment Represif Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kota Medan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 2(2), 3025–9363.
- Wardhana, A. (2023). Rekonstruksi Regulasi Keterbukaan Informasi Publik Dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Berdasarkan Nilai Keadilan. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Zamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2 N, 25–37.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Wawancara dengan ASN, Ibu Jannatun Nisa



Wawancara dengan ASN, Ibu Mei Gina Sari



Wawancara dengan ASN, Ibu Ika Syahpitri Dewi



Wawancara dengan masyarakat, Bapak Muhammad Fauzi



Wawancara dengan masyarakat, Ahmad Hafiz



Kantor DPRD Kota Medan



Kantor DPRD Kota Medan



**STARETGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN DALAM
MENANGANI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK**

Nashiha Amanda

2103110278

Daftar Pertanyaan Wawancara

Narasumber. Sekretariat DPRD Kota Medan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya keterbukaan informasi publik di lembaga pemerintahan, khususnya di DPRD Kota Medan?
2. Apa strategi komunikasi utama yang digunakan oleh Sekretariat DPRD Kota Medan untuk mendukung keterbukaan informasi publik?
3. Media atau saluran komunikasi apa saja yang paling sering digunakan dalam menyampaikan informasi kepada publik?
4. Bagaimana koordinasi antara Sekretariat DPRD dan anggota dewan dalam menyampaikan informasi ke publik?
5. Apa saja tantangan yang sering dihadapi dalam menyampaikan informasi secara terbuka kepada masyarakat?
6. Sejauh mana peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam keterbukaan informasi di DPRD Kota Medan?
7. Apakah masyarakat mudah mengakses informasi yang dibutuhkan? Bagaimana Anda menilainya?

Narasumber . Staf DPRD Kota Medan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya keterbukaan informasi publik di lembaga pemerintahan, khususnya di DPRD Kota Medan?
2. Apa strategi komunikasi utama yang digunakan oleh Sekretariat DPRD Kota Medan untuk mendukung keterbukaan informasi publik?
3. Bagaimana alur kerja atau koordinasi antar bagian dalam menyampaikan informasi ke publik?
4. Apa saja saluran komunikasi yang paling efektif digunakan selama ini?
5. Sejauh mana peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dalam keterbukaan informasi di DPRD Kota Medan?

6. Apakah masyarakat mudah mengakses informasi yang dibutuhkan? Bagaimana Anda menilainya?
7. Bagaimana sikap DPRD terhadap kritik atau masukan dari masyarakat yang disampaikan lewat media sosial atau jalur lain?

Narasumber. Perwakilan Masyarakat

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya keterbukaan informasi publik di lembaga pemerintahan, khususnya di DPRD Kota Medan?
2. Apakah Anda merasa informasi dari DPRD Kota Medan mudah diakses dan transparan?
3. Media apa yang biasa Anda gunakan untuk mendapatkan informasi dari DPRD Kota Medan?
4. Pernahkah Anda mengajukan permintaan informasi ke DPRD? Jika ya, bagaimana proses dan respons yang Anda dapatkan?
5. Apa harapan Anda terhadap DPRD Kota Medan dalam hal keterbukaan informasi publik?
6. Menurut Anda, apakah komunikasi antara DPRD dan masyarakat sudah berjalan efektif? Mengapa?



UMSU

Unggul | Cordas | Terpercaya

Dasar yang kuat agar dipersebutkan nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umgu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 21 November 2024.

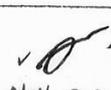
Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : NASHIHA AMANDA
N P M : 2102110218
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 119,0 SKS, IP Kumulatif 3,56

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Kepemimpinan Situasional dan Dampaknya terhadap Motivasi Pegawai di Sekretariat DPRD Kota Medan	
2	Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan dalam Menangani Keterbukaan Informasi Publik	 21 Nov 2024
3	Evaluasi Program Pelatihan kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD kota Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

021-21-311

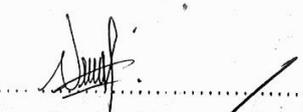
Pemohon,

Medan, tanggal 05 Desember 2024.

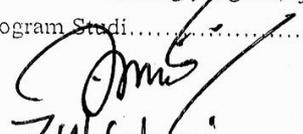
Ketua

Program Studi ILMU KOMUNIKASI


(AKHYAR ANSORI, S.SOS, M.IKO)
NIDN: 0127048401


Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....


(Zulfahmi)
NIDN: 0118056301





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 2150/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul Tugas Akhir Mahasiswa dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NASHIHA AMANDA**
N P M : 2103110278
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN DALAM MENANGANI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK**

Pembimbing : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 021.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Djumadil Akhir 1446 H
05 Desember 2024 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.
NTDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📧 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 15 Februari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NASHIHA AMANDA
NPM : 2102110278
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan
Dalam Menangani Keterbukaan Informasi
Publik

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Dikefahui oleh Ketua
Program Studi

NIDN:

Menyetujui

Pembimbing

NIDN:

Pemohon,

NASHIHA AMANDA





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL LULUAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 09.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL/SKRIPSI
81	RABIAH AL ADAWIYAH	2103110116	Assoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDDIN, MSP.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	PERAN KOMUNIKASI GURU DALAM MEMINIMALISIR DAMPAK PHUBBING BAGI SISWA SMP NEGERI 45 MEDAN
82	AISYA MAOPHIRA ZHOEI	2103110188	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	PERILAKU KOMUNIKASI KOMUNITAS SANGGAR TARI NUSINDO DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DI KOTA MEDAN
83	LAILA ISNAINI HARAHAP	2103110296	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM PROGRAM "MORNING FRESH" DI RADIO KARDOPA 93,4 FM MEDAN
84	TANIA RAMADHANI SYAFITRI	2103110012	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI BUDAYA DALAM PELESTARIAN TRADISI AYUN MASAL SUKU BANJAR DI DESA KOTA RANTANG KABUPATEN DELI SERDANG
85	NASHIHA AMAJIDA	2103110276	Assoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDDIN, MSP.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN DALAM MENANGANI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Medan, 18 Syaban 1445 H
Medan, 18 Februari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.)





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/3193

- DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
- MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3232/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal 10 Maret 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan.

- NAMA : **Nashiha Amanda**
- NIM : 2103110278
- JURUSAN : Ilmu Komunikasi
- JUDUL : **"Strategi Komunikasi Sekretariat DPRD Kota Medan Dalam Menangani Keterbukaan Informasi Publik"**
- LOKASI : Sekretariat DPRD Kota Medan
- LAMANYA : 2 (dua) Bulan
- PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 31 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (N/B)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Sekretaris DPRD Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.*"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Muktahir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislsp.umsu.ac.id> ✉ f.slp@umsu.ac.id 📱 [umsunedan](#) 📧 [umsunedan](#) 📺 [umsunedan](#) 📺 [umsunedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : NASHIHA AMANDA
NPM : 2103110278
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN DALAM MENANGANI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	21/11/24	Acc Judul Skripsi	F.
2	4/2/25	Bimbingan proposal skripsi	
3	11/2/25	Bimbingan proposal skripsi	
4	15/2/25	Acc Seminar proposal skripsi	
5	29/2/25	Bimbingan Draft wawancara	
6	26/2/25	Acc Draft wawancara	
7	21/3/25	Bimbingan Hasil penelitian	
8	24/3/25	Bimbingan BAB 4 Pembahasan	
9	14/4/25	Bimbingan BAB 5	
10	19/4/25	Acc Sidang	



(Dr. Anshori, S.Sos., M.P.)
NIDN: 0630017402

Medan, 19 April 2025

Ketua Program Studi,

(Anshori, S.Sos., M.P.)
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Nashihah, S.Sos., M.P.)
NIDN: 01805630



Agensi Kelayakan Malaysia
Malay-Jain Qualifications Agency



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 727/UND/REG.S.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	ALI ABRAR ALVANZA	2103110025	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR LINGKUNGAN PT. BRIDGESTONE DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA TERKAIT PENGELOLAAN SAMPAH DI SIMALUNGUN
22	GETSHA YUSKI	2103110122	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	KOMUNIKASI PEMBERDAYAN DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN MERAJUT BAGI MASYARAKAT
23	NASHIHA AMANDA	2103110278	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN DALAM MENANGANI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
24	KHAIRUNNISA	2103110139	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	PENERAPAN ACTION ASSESSMENT THEORY DALAM PROSES REMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YPD HARAPAN BARU
25	RESTY DHIVA LARASATI	2103110167	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN YOLANDAA MAKEUP DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang:

1.



Sekretaris

[Signature]



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.



Medan, 22 Strawai 1446 H
21 April 2025 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Nashiha Amanda
NPM : 2103110278
Tempat dan tanggal lahir : Perbaungan, 17 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Masjid No. 22 Lk Tempel
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ridwan
Nama Ibu : Ratna Sartika Dewi
Alamat : Jalan Masjid No. 22 Lk Tempel

Pendidikan Formal

1. SD Setia Budi Abadi
2. SMP Setia Budi Abadi
3. SMA Negeri 1 Perbaungan
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 28 Mei 2025

Nashiha Amanda